

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI DAMPAK DARI OPERASIONAL PT SOCFINDO
BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KUALA PESISIR
MENURUT KONSEP *HIFZ AL-BI'AH***

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

OFI SEROJA
NIM. 220102178

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2026 M/1447 H**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI DAMPAK DARI OPERASIONAL PT SOCFINDO
BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KUALA PESISIR
MENURUT KONSEP *HIFZ AL-BI'AH***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
Dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syari'ah

Diajukan Oleh:

OFI SEROJA
NIM. 220102178

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

Disetujui untuk diuji/di *munaqasyah* kan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Muhammad Maulana, M.Ag.
NIP. 197204261997031002

Pembimbing II,



T. Surya Reza, SH.,M.H
NIP. 199411212020121009

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI DAMPAK DARI OPERASIONAL PT SOCFINDO
BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KUALA PESISIR
MENURUT KONSEP *HIFZ AL-BI'AH***

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Hukum
Ekonomi Syari'ah (Muamalah)

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 23 Januari 2026

4 Sya'ban 1447 H

Di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian *Munaqasyah Skripsi*:

Ketua,

Prof. Dr. H. Muhammad Maulana, M.Ag.

NIP. 197204261997031002

Sekretaris,

T. Surya Reza, S.H., M.H

NIP. 199411212020121009

Penguji I,

Dr. Bukhari Ah, S.Ag, M.A

NIP. 197706052006041004

Penguji II,

Fauza Andrivadi, S.H.I., M.S.I

NIP. 198612132025211004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Kamaruzaman, M.Sh

NIP. 197809172009121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ofi Seroja
Nim : 220102178
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data;*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Januari 2026



nyatakan:


Ofi Seroja

NIM. 220102178

ABSTRAK

Nama : Ofi Seroja
NIM : 220102178
Fakultas/prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility* Sebagai Dampak dari Operasional PT Socfindo Bagi Masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir Menurut Konsep *Hifz Al-bi'ah*
Tanggal Sidang : 23 Januari 2026
Tebal Skripsi : 93 halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Muhammad Maulana, M.Ag
Pembimbing II : T. Surya Reza, SH.,M.H
Kata Kunci : Implementasi *Corporate Social Responsibility*, PT Socfindo, *Hifz Al-bi'ah*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sebagai konsekuensi dari aktivitas operasional yang dijalankan, khususnya bagi masyarakat di wilayah terdampak. PT Socfindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan melaksanakan program CSR sebagai bentuk implementasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak operasionalnya di Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya yang menjadi lokasi penelitian ini. Namun, dalam pelaksanaannya, efektivitas implementasi CSR serta kesesuaiannya dengan prinsip *hifz al-bi'ah* perlu dikaji agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi CSR oleh PT Socfindo sebagai dampak dari operasional perusahaan, serta bagaimana sistem CSR PT Socfindo ditinjau dari perspektif *hifz al-bi'ah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan metode kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan CSR berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta konsep *hifz al-bi'ah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR PT Socfindo masih bersifat administratif, karena penyaluran bantuan lebih bergantung pada prosedur internal perusahaan tanpa pengukuran dampak keberlanjutan secara komprehensif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan alhamdulillah beserta syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagaimana mestinya. Shplawat beserta salam kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, yang mana oleh beliau telah membawa cahaya kebenaran yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan mengajarkan manusia tentang etika serta akhlakul karimah sehingga manusia dapat hidup berdampingan secara dinamis dan ketentraman.

Dengan segala kelemahan dan kekurangan penulis akhirnya penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi karya dengan judul **“Implementasi *Corporate Social Responsibility* Sebagai Dampak dari Operasional PT Socfindo Bagi Masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir Menurut Konsep *Hifz Al-bi’ah*”**. Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga dalam penyusunan skripsi penulisan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Maulana, M.Ag. selaku pembimbing I serta dosen mata kuliah metodologi penelitian hukum yang telah mengarahkan penulisan dari awal penelitian ini. Dan Bapak T. Surya Reza, S.H.,M.H. Selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu, meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan yang terbaik, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Teristimewa dan setulus-tulusnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis, yang sangat penulis cintai dan sayangi yang tak pernah tertandingi dan tergantikan Ayahanda Sukardi S dan Mei Suriani yang selalu memberikan motivasi, menjadi sandaran dan tempat berkeluh kesah, selalu mengirimkan cinta, kasih

sayang maupun doa kepada penulis. Serta Abang tersayang Irzan Madio, dan adik tersayang Raisa Mutia yang selalu memberikan dukungan baik itu materil maupun immateril dan seluruh keluarga yang selalu *mensupport* serta memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan perjuangan penulis selama ini.

3. Bapak Prof. Dr. Kamaruzzaman, M.sh selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry beserta seluruh stafnya.
4. Ketua Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah Bapak Dr. Iur Chairul Fahmi, M.A dan seluruh staf prodi Hukum Ekonomi Syari'ah. Serta kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Tidak lupa pula ucapan terima kasih saya kepada para sahabat seperjuangan Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah khususnya kepada dua sahabat saya yaitu Nihaya Maulidia dan Humaira Akhmarina, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam wawancara yaitu pihak PT Socfindo yang telah membantu penulis untuk memberikan izin dan informasi pada saat penelitian dilakukan.
7. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Ofi Seroja. Terima kasih atas segala usaha dan perjuangan yang telah dilalui sampai skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih telah kuat dan bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan, banyak tangisan maupun ketakutan. *I'am proud of the resilience that keeps my spirit alive through every challenge, and i'am proud of you, ojaa!*

Besar harapan agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi kita semua, semoga Allah membalas setiap kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Amiin ya Rabb al-'alamin.

Akhir dari tulisan ini penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat kendala maupun kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritis, saran serta usulan yang dapat membangun, mengingat tidak akan ada perubahan dan kemajuan tanpa adanya saran yang dapat membangun.

Banda Aceh, 19 Januari 2026
Penulis,

Ofi Seroja
NIM. 220102178



PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P Dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be	ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Tā'	T	Te	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Śa'	Ś	es (dengan titik di atas)	غ	Gain	G	Ge
ج	Jūm	J	Je	ف	Fā'	F	Ef

ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	ق	Qāf	Q	Ki
خ	Khā'	Kh	ka dan ha	ك	Kāf	K	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	L	El
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)	م	Mūm	M	Em
ر	Rā'	R	Er	ن	Nūn	N	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	W	We
س	Sīn	S	Es	ه	Hā'	H	Ha
ش	Syīn	Sy	es dan ye	ء	Hamz ah	,	Apostrof
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)	ي	Yā'	Y	Ye
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)				

2. Vokal

Vokal bahasa arab sama dengan bahasa Indonesia, yang mana terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ˆ	<i>Fathah</i>	A

َ	<i>Kasrah</i>	I
ِ	<i>Dammah</i>	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ َ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وِ ِ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف = kaifa, هول = haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ َ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
اِ ِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ ِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ = *qāla*
 رَمَى = *ramā*
 قِيلَ = *qīla*
 يَقُولُ = *yaqūlu*

4. Tā' marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua. Yaitu:

- a. Tā' marbūṭah (ة) hidup

Tā' marbūṭah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Tā' marbūṭah (ة) mati

Tā' marbūṭah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf tā' marbūṭah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

-*raud'ah al-afāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

-*al-Madīnah al-Munawwarah*

طَلْحَةُ

-*ṭalḥah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا

-*rabbanā*

نَزَّلَ

-*nazzala*

الْبِرِّ

-*al-birr*

الْحَجِّ

-*al-ḥajj*

نُعَمَّ

-*nu'ima*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	-as-sayyidatu
السَّمْسُ	-asy-syamsu	القَلَمُ	-al-qalamu
البَدِيعُ	-al-badī'u	الْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alīf*

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta' khuzūna	النَّوْءُ	-an-nau'
شَيْءٌ	-syai'un	إِنَّ	-inna
أَمْرٌ	-umirtu	أَكَلٌ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -*Wa inna Allāh lahuwa khair ar-rāziqīn*

-*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ -*Fa auf al-kaila wa al-mīzān*

-*Fa aful-kaila wal- mīzān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ -*Ibrāhīm al-Khalīl*

-*Ibrāhīm al-Khalīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا -*Bismillāhi majrahā wa mursāh*

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ -*Wa lillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti*

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا -*Man istaṭā' a ilahi sabīla*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ -*Wa mā Muhammadun illā rasul*

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ -*Inna awwala baitin wuḍ*
i'a linnāsi

لَلَّذِي بِبَيْتِهِ مَبْرُكًا -*lallaḏī bibakkata mubārakkan*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ -*Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al Qur'ānu*
-*Syahru Ramaḍ ānal-laẓi unzila fīhil qur'ānu*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ -*Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn*
-*Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni -*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -*Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn*
-*Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ -*Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb*
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا -*Lillāhi al-amru jamī'an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ -*Wallāha bikulli syai'in 'alīm*

10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Catatan:

Modifikasi

- 1) Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

- Contoh: Ṣamad Ibn Sulaimān.
- 2) Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrūt; dan sebagainya.
 - 3) Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak ditransliterasikan. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Socfindo Kebun Seunagan Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** SK Penetapan Pembimbing Skripsi **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2 : *Surat Permohonan Melakukan Penelitian* **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3 : *Protokol Wawancara* **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4 : Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Penjelasan Istilah	7
E. Kajian Pustaka	10
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistemastika Penulisan	22
BAB DUA KONSEP <i>ḤIFẒ AL-BI'AH</i> DALAM FIQH MUAMALAH DAN KONTRIBUSI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> Error! Bookmark not defined.	
A. Konsep <i>ḤifẒ Al-bi'ah</i> dalam Fiqih.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian dan Dasar Hukum <i>ḤifẒ Al-bi'ah</i> Error! Bookmark not defined.	
2. Prinsip-Prinsip Pembentukan Hukum dengan <i>ḤifẒ Al-bi'ah</i> ... Error! Bookmark not defined.	
3. Urgensi <i>ḤifẒ Al-bi'ah</i> dalam Maqāṣid Syarī'ah Error! Bookmark not defined.	
B. Konsep Corporate Social Responsibility di Indonesia Error! Bookmark not defined.	
1. Ruang Lingkup dan Landasan Hukum Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia..... Error! Bookmark not defined.	
2. Bentuk-Bentuk CSR dan Implementasinya Error! Bookmark not defined.	
3. Tujuan dan Prinsip CSR di Indonesia Error! Bookmark not defined.	

defined.

**BAB TIGA IMPLEMENTASI CSR PT SOCFINDO DI KECAMATAN
KUALA PESISIR DALAM PERSPEKTIF *HIFZ AL-BI'AH***

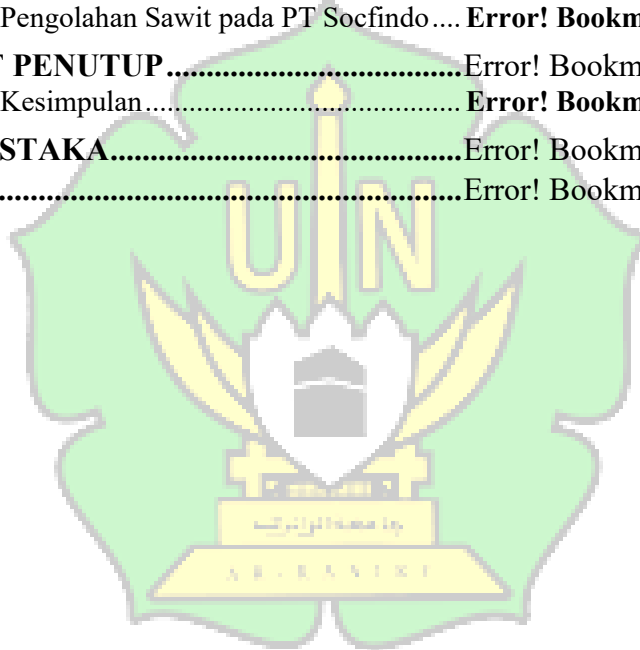
-Error! Bookmark not defined.
- A. Profil PT Socfindo dalam Realisasi Program CSRErrror! **Bookmark not defined.**
- B. Penerapan CSR oleh PT Socfindo untuk Memperbarui Dampak Operasional Perusahaan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Manfaat CSR bagi Masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir Untuk Memperbarui Dampak Operasional PT Socfindo**Error! Bookmark not defined.**
- D. Tinjauan Konsep *Hifz Al-bi'ah* terhadap Pelaksanaan CSR di Bidang Pengolahan Sawit pada PT Socfindo.... **Error! Bookmark not defined.**

BAB EMPAT PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.

- A. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

LAMPIRANError! Bookmark not defined.



BAB SATU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep *hifz al-bi'ah* dalam implementasi CSR adalah salah satu konsep yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan hidup, keseimbangan ekosistem dan sumber daya alam. Konsep ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan interaksi manusia dengan lingkungan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun hukum. Dalam konteks *fiqh* muamalah, *hifz al-bi'ah* merujuk pada upaya untuk melindungi dan mempertahankan keseimbangan ekosistem serta sumber daya alam agar tetap dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang.

Konsep *hifz al-bi'ah* mengacu pada memelihara lingkungan, pada konsep *maqāṣid syarī'ah* mengusulkan agar umat Islam memelihara lingkungan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa kerusakan lingkungan hidup merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi umat Islam saat ini.

Yusuf al-Qardhawi menegaskan, bahwa pemeliharaan lingkungan merupakan upaya untuk menciptakan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan. Pemeliharaan lingkungan adalah upaya untuk menciptakan kemaslahatan dengan mencegah kerusakan. Ini sejalan dengan *maqāṣid syarī'ah* yang ditetapkan dalam *kulliyat al-khams*, yaitu: *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-'aql* (menjaga akal), *hifz al-māl* (menjaga harta), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan), *hifz ad-din* (menjaga agama). Menurutnya, menjaga kelima tujuan syariat tersebut diperlukan untuk melestarikan lingkungan.¹ Oleh karena itu, setiap tindakan yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup sama dengan mengancam jiwa, akal, harta, nasab, dan agama.

Imam Al-Ghazali dan para ulama kontemporer menyatakan bahwa kerusakan lingkungan merupakan bentuk pelanggaran terhadap amanah dan dapat

¹ Ahmad Sarip Saputra, "Hifz Al-Bi'ah Sebagai Bagian dari Maqasid Al-Shariah (Pandangan Yusuf Al-Qardhawi Dalam Kitab Ri,ayat al-Bi,ah fi Shari,ah al-Islam)", *Tesis*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 7.

berimplikasi pada hilangnya kemaslahatan umum. Oleh karena itu, pelestarian lingkungan dalam Islam bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga tanggung jawab spiritual dan sosial.²

Tujuan utama dari konsep *hifz al-bi'ah* adalah menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian alam. Dalam konteks industri, khususnya industri kelapa sawit, prinsip ini sangat relevan mengingat potensi besar industri tersebut dalam merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. PT Socfindo sebagai salah satu perusahaan pengolahan sawit di Kabupaten Nagan Raya, memiliki peran signifikan dalam menjaga lingkungan di wilayah operasionalnya.

Hubungan antara *hifz al-bi'ah* dan tanggung jawab menjaga lingkungan terwujud dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi medium bagi perusahaan untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan ekologisnya. Hal ini menunjukkan pentingnya nilai *hifz al-bi'ah* dalam dunia industri, khususnya dalam mengontrol dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas produksi terhadap lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah konsep di mana perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*), tetapi juga memiliki tanggung jawab

Hubungan antara *hifz al-bi'ah* dan tanggung jawab menjaga lingkungan terwujud dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi medium bagi perusahaan untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan ekologisnya. Hal ini menunjukkan pentingnya nilai *hifz al-bi'ah* dalam dunia industri, khususnya dalam mengontrol dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas produksi terhadap lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah konsep di mana perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*), tetapi juga memiliki tanggung jawab

² Oriza Aditya, Pelestarian Lingkungan Dalam Islam Implikasinya Terhadap Pendidikan Lingkungan, *Jurnal Sosial dan Sains*, Vol. 1, N0. 1, 2019, hlm. 28.

sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. CSR merupakan kontribusi aktif perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Program CSR meliputi berbagai bidang, seperti bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan.

Penerapan CSR secara umum perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat disini adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggung jawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya. Kini perusahaan juga melakukan program CSR kepada lingkungan sekitar.

Hal ini sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan.³

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

³ Candra Puspita Ningtyas, Makmur Kambolong, dan Munawir Makmur, "Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT ANTAM Tbk Sulawesi Tenggara", *Journal Publicuho*, No. 4, Vol. 5, hlm. 1091–1112.

Ketentuan terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan seperti PT Socfindo dalam operasional pengolahan sawit diatur oleh berbagai peraturan di Indonesia, baik yang bersifat umum untuk semua perusahaan maupun yang spesifik bagi industri perkebunan termasuk usaha perkebunan sawit.

Pandangan *hifz al-bi'ah* (pemeliharaan lingkungan) dalam konteks CSR mencerminkan integrasi antara prinsip-prinsip syariah Islam dan tanggung jawab sosial perusahaan. Konsep ini menekankan bahwa menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga bagian integral dari tujuan syariah (*maqāshid syarī'ah*), khususnya dalam menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), harta (*hifz al-māl*), dan keturunan (*hifz al-nasl*).⁴

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan masyarakat sekitar, pelaksanaan program CSR oleh PT Socfindo telah menunjukkan adanya upaya kepedulian sosial dan lingkungan. Namun, efektivitas dan keterjangkauan program-program tersebut masih menjadi pertanyaan. Perusahaan memang telah menjalankan berbagai kegiatan seperti perbaikan jalan desa, penyediaan air bersih, bantuan pendidikan, kegiatan sosial-keagamaan, serta pengelolaan limbah yang diklaim sesuai standar. Dalam perspektif perusahaan, CSR tidak semata-mata dilakukan karena dorongan hukum, melainkan juga sebagai bagian dari etika dan komitmen perusahaan untuk membina hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.⁵

Selain itu, keluhan dari masyarakat mengenai dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan, seperti penurunan kualitas air sungai dan bau tidak sedap dari pabrik, mengindikasikan bahwa aspek lingkungan masih menjadi

⁴ Haryati Tantina, The Role of Enviromental Accounting in Social Responsibility with the Classical and Contamporary Maqashid Sharia Approach. *NSTproceeding*. Vol. 1, 2022, hlm. 2-4.

⁵ Hasil Wawancara dengan Marsito, sebagai *Document Controlle* di PT Socfindo Seunagan, Kuala Pesisir Nagan Raya pada Tanggal 14 Mei 2025 di Nagan Raya.

pekerjaan rumah yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengakuan perusahaan terhadap keberhasilan program lingkungan dan persepsi masyarakat yang masih merasakan gangguan langsung. Ketiadaan komunikasi terbuka serta laporan berkala tentang kualitas lingkungan dan pelaksanaan program CSR semakin memperlebar jarak antara perusahaan dan masyarakat. Ketidaktransparanan ini menimbulkan persepsi bahwa program CSR hanya bersifat simbolik dan belum menyentuh aspek substansial dari kebutuhan warga.⁶

Dalam praktiknya, CSR yang baik seharusnya tidak hanya berfokus pada bantuan sesaat, tetapi juga dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, aspirasi warga yang menginginkan pelatihan keterampilan, pengembangan usaha kecil, dan pembukaan akses ekonomi merupakan masukan yang sangat penting untuk perbaikan CSR di masa mendatang. CSR tidak cukup hanya dengan menyediakan bantuan, tetapi harus mampu menciptakan dampak jangka panjang yang memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lokal.⁷

Di samping itu, CSR seharusnya tidak dijalankan secara sepihak. Perusahaan perlu membentuk forum dialog dengan masyarakat setempat yang melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, pemuda, dan kelompok rentan lainnya untuk bersama-sama menyusun program-program prioritas. Adanya ruang musyawarah yang terbuka tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil benar-benar sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan demikian, CSR bisa menjadi sarana membangun hubungan sosial yang lebih sehat antara

⁶ Hasil Wawancara dengan Sumardi, Sebagai masyarakat di Desa Purwodadi, Kecamatan Kuala Pesisir pada Tanggal 14 Mei 2025 di PT Socfindo Cabang Nagan Raya.

⁷ Hasil Wawancara dengan Riyanto, Sebagai masyarakat di Desa Purwodadi, Kecamatan Kuala Pesisir pada Tanggal 14 Mei 2025 di PT Socfindo Cabang Nagan Raya.

perusahaan dan komunitas sekitar, serta mengurangi potensi konflik sosial yang muncul akibat eksklusi atau ketimpangan manfaat.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan CSR PT Socfindo dalam perspektif *hifz al-bi'ah*, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan religius dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program CSR, serta menjadi rujukan bagi perusahaan lain dalam menjalankan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengkaji serta meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul ***“Implementasi CSR Sebagai Dampak dari Operasional PT Socfindo bagi Masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir Menurut Konsep Hifz Al-Bi'ah”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana PT Socfindo menerapkan Corporate Social Responsibility untuk memperbaiki dampak operasional perusahaan bagi masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir Nagan Raya?
2. Bagaimana manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dari penerapan CSR yang dilakukan oleh PT Socfindo sebagai upaya memperbaiki atas dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat?
3. Bagaimana perspektif *hifz al-bi'ah* terhadap implementasi CSR oleh Perusahaan PT Socfindo pada operasional pengolahan sawit?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan agar lebih fokus penelitian dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui PT Socfindo menerapkan CSR untuk *merecovery* dari dampak operasional perusahaan bagi masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir Nagan Raya;
2. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dari penerapan CSR yang dilakukan oleh PT Socfindo sebagai upaya *merecovery* atas dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat;
3. Untuk menganalisis perspektif *hifz al-bi'ah* terhadap implementasi CSR oleh Perusahaan PT Socfindo pada operasional pengolahan sawit.

D. Penjelasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran tentang pembahasan dalam penelitian dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dan kata kunci yang digunakan dalam skripsi yang berjudul *Implementasi CSR sebagai Dampak dari Operasional PT Socfindo bagi Masyarakat Kecamatan Kuala Pesisir menurut Konsep Hifz Al-Bi'ah* maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan dan penerapan.⁸ Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Corporate Social Responsibility (CSR) yang diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar tempat Perusahaan itu berada, yang mempertimbangkan tidak hanya masalah

⁹ Rosyad Miftakhu Ali, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, no. 2 Vol. 5, hlm. 1276.

ekonomi tetapi juga masalah sosial, lingkungan dan dampak eksternalitas lain dari tindakan-tindakan perusahaan.¹⁰

Implementasi CSR adalah komitmen perusahaan agar terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, sejalan dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya serta meningkatkan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas (*The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD)). Implementasi CSR merupakan tahap aplikasi program CSR yang telah direncanakan sebelumnya.

Penerapan CSR secara umum perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat disini adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan. Program CSR merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggungjawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya.¹¹

2. Operasional PT Socfindo

Arti kata dari operasional adalah kegiatan nyata dan rutin yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang menjadi tujuan utamanya. Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel atau operasional dapat

¹⁰ Munawaroh Atul Mamlu, Ramdany, "Peran CSR, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Potensi *Tax Avoidance*", *Jurnal Akuntansi*, no. 2, Vol. 8, hlm. 112.

¹¹ Ningtyas Puspita Candra, Kambolong Makmur, Makmur Munawir, "Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT Aneka Tambang Tbk. UBPN Sulawesi Tenggara", *Journal Publichuo*, No. 4, Vol. 5, hlm. 1092.

diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian.¹²

PT Socfin Indonesia (Socfindo) adalah salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang beroperasi di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Socfin dikenal dengan prinsip dan praktik agronominya yang terdepan. PT Socfindo didirikan pada Tahun 1930 dan telah direstrukturisasi beberapa kali. Dan pada tahun 1968 PT Socfindo tetap aktif dalam kegiatan penanaman karet dan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh hingga saat ini. Pabrik pengolahan kelapa sawit pertama yang didirikan yaitu pada tahun 1988 di daerah Sungai Liput Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dengan nama PT Socfindo Kebun Sei. Liput/M. Ara.¹³

Operasional PT Socfindo adalah rangkaian kegiatan yang mencakup seluruh proses produksi dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet. Mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan hingga panen dan pengolahan hasil.

3. *Hifz al-Bi'ah*

Hifz al-bi'ah (حفظ البيئة) dari segi bahasa terdiri dari dua kata dalam bahasa Arab yaitu *hifz* (حفظ) secara harfiah berarti "menjaga", "melindungi", "memelihara", atau "mempertahankan". Kata ini sering digunakan dalam konteks menjaga sesuatu yang berharga atau penting agar tetap terpelihara dan terlindungi dari kerusakan. *Al-hifz* (البيئة) secara harfiah berarti "lingkungan" atau "ekosistem". Kata ini mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik itu lingkungan fisik (seperti udara, tanah, air, flora, dan fauna) maupun kondisi sosial di mana manusia hidup dan berinteraksi. Jadi, secara bahasa, *hifz*

¹² Ibrahim Akhmadrandy, "Analisis Implementasi Manajemen Kualita dari Kinerja Operasional pada Industri Estraktif di Sulawesi Utara", *Jurnal Embra*, No. 2, Vol. 4, hlm. 861.

¹³ Zamilan Nurul Siti, Meutia Rahmi, Rosalina Dhian, "Pengaruh Kompensasi dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Awan PT Socfindo", *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, No. 2, Vol. 2, hlm. 11.

al-bi'ah dapat diterjemahkan sebagai "menjaga lingkungan" atau "melindungi ekosistem".¹⁴

Dalam konteks yang lebih luas, *hifz al-bi'ah* merujuk pada upaya menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan serta ekosistem agar tetap dalam keadaan yang baik, bebas dari kerusakan atau pencemaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka urgen dijelaskan dalam skripsi ini untuk menegaskan bahwa riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dalam konstelasi riset hal tersebut harus diperhatikan untuk menghindari terjadinya plagiasi dan kesamaan. Untuk menghindari hal tersebut, penulis menelusuri beberapa riset yang telah ditulis dengan menegaskan perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya. Pembahasan mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai dampak dari operasional PT Socfindo menurut konsep *hifz al-bi'ah* yang telah diteliti oleh beberapa peneliti. Adapun penelitian-penelitian yang sebelumnya terkait dengan hal ini yaitu:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Syaniatul Wida pada Tahun 2020 Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tentang *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Penelitian ini mengkaji bagaimana perusahaan mengimplementasikan CSR yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun juga berlandaskan nilai-nilai Islam seperti tanggung jawab sosial, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu fokus utama dari penelitian ini adalah pendekatan etika Islam dalam pengelolaan kegiatan CSR,

¹⁴ Yusuf Al-Qaradhawi, *Ri'ayatu Al-Bi'ah fi As-Syari'ah Al-Islamiyah*, (Kairo: Dar Al-Syuruq, 2001), hlm. 39.

termasuk perhatian terhadap kelestarian lingkungan hidup, yang sejalan dengan prinsip *hifz al-bi'ah*.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dengan proposal penulis, yaitu keduanya membahas mengenai pelaksanaan CSR oleh sebuah perusahaan kepada masyarakat sekitar. Namun, perbedaan dari penelitian ini adalah pendekatannya yang lebih dominan pada landasan etika Islam secara menyeluruh dan aplikatif, sementara penelitian penulis lebih mengkhususkan pada aspek dampak CSR terhadap lingkungan hidup sesuai dengan *maqāṣid syariah* dalam konsep *hifz al-bi'ah*. Selain itu, penelitian ini tidak menitikberatkan pada studi kasus perusahaan kelapa sawit, sehingga fokusnya lebih umum dibandingkan penelitian penulis yang menelaah secara kontekstual operasional PT Socfindo di Kecamatan Kuala Pesisir.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Wahyuni Fitriani pada tahun 2020, Mahasiswi Universitas Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tentang *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) di Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Hasil penelitian ini membahas implementasi program CSR oleh perusahaan perkebunan negara yang bertujuan untuk mendukung pembangunan sosial masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Pelaksanaan CSR yang dilakukan meliputi bantuan pendidikan, pembangunan infrastruktur masyarakat, kegiatan penghijauan, serta pembinaan usaha kecil masyarakat sekitar. Penelitian ini juga meninjau bagaimana pelaksanaan CSR mengikuti prinsip tanggung jawab sosial yang ditetapkan dalam regulasi pemerintah serta peran aktif dari masyarakat sebagai penerima manfaat.¹⁶

¹⁵ Syaniatul Wida, "Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2025), hlm. 83-82.

¹⁶ Wahyuni Fitriani, "Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) di Kabupaten Labuhan Batu Selatan", *Skripsi*, (Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara, 2020).

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas implementasi CSR oleh perusahaan perkebunan dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Namun perbedaannya, penelitian tersebut lebih fokus pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat serta evaluasi kebijakan CSR secara administratif, sementara penelitian penulis mengkaji CSR dalam perspektif Islam khususnya melalui pendekatan *hifz al-bi'ah* sebagai bagian dari *maqāsid syarī'ah*. Dengan pendekatan ini, penelitian penulis menekankan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga merupakan kewajiban moral dan spiritual untuk menjaga kelestarian alam ciptaan Allah.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Shafira Indriani pada Tahun 2021, Mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tentang *Implementasi Maqāsid Syariah pada Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2017–2019*. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi program CSR berdasarkan lima prinsip utama *maqāsid syarī'ah*, salah satunya adalah *hifz al-bi'ah*. Penelitian ini menyoroti bahwa CSR tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban sosial perusahaan, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap keberlanjutan lingkungan, seperti program penghijauan, pengurangan limbah plastik, dan efisiensi energi. Selain itu, studi ini juga menilai bagaimana nilai-nilai Islam dapat terintegrasi dalam kebijakan perusahaan melalui pendekatan keberlanjutan yang berbasis syariah.¹⁷

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas implementasi CSR dalam perspektif nilai-nilai Islam, serta menekankan pentingnya aspek lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab keberlanjutan. Namun perbedaannya, penelitian ini dilakukan dalam konteks

¹⁷ Indriani Shafira, “Implementasi Maqāsid Syarī'ah pada Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility PT Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2017-2019”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2021).

perbankan syariah, sementara penelitian penulis dilakukan dalam konteks operasional industri kelapa sawit PT Socfindo, serta secara khusus menelaah konsep *hifz al-bi'ah* sebagai prinsip utama dalam menilai kontribusi CSR terhadap perlindungan lingkungan di kawasan operasional perusahaan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Safrijal Efendi dan Teuku Athaillah pada Tahun 2023 dari Universitas Teuku Umar, melalui artikel ilmiah berjudul *Pengukuran Skala Prioritas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Socfindo kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*. Penelitian ini membahas tentang prioritas program CSR yang paling diharapkan masyarakat, menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat paling menginginkan CSR yang berfokus pada lingkungan, seperti penghijauan dan pengadaan tempat sampah, sebagai upaya untuk mengurangi debu dan sampah akibat aktivitas perusahaan.¹⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas implementasi CSR oleh PT. Socfindo, khususnya dalam konteks dampak operasional terhadap lingkungan sekitar. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan; artikel ini lebih menekankan analisis prioritas program CSR berdasarkan preferensi masyarakat, sedangkan penelitian penulis menyoroti korelasi antara CSR dan prinsip pelestarian lingkungan dalam Islam (konsep *hifz al-bi'ah*). Artikel ini memberikan kontribusi penting karena menunjukkan bahwa aspek lingkungan menjadi perhatian utama masyarakat, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam menjaga alam sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial perusahaan.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Evan Fadillah Setiaki dan Ajat Sudrajat Tahun 2023 dari Universitas Singaperbangsa Karawang dalam jurnal

¹⁸ Safrijal Efendi, Teuku Athaillah, "Pengukuran Skala Prioritas Program Corporate Social Responsibility PT Socfindo Kepada Masyarakat Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya", *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 52-59.

yang dipublikasi dengan judul *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Universitas Singaperbangsa Karawang*. Penelitian ini membahas hubungan antara pelaksanaan program CSR dan pembentukan citra institusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (*path analysis*), dan hasilnya menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap citra institusi, dengan kontribusi sebesar 48% terhadap persepsi masyarakat kampus terhadap universitas.¹⁹

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian penulis, karena keduanya menyoroti pentingnya implementasi program CSR dalam konteks dampaknya terhadap pihak eksternal, baik itu masyarakat umum maupun institusi. Namun, perbedaan mendasarnya terletak pada fokus dan perspektif analisis. Penelitian Evan lebih menitikberatkan pada dampak CSR terhadap citra institusi, sementara penelitian penulis mengkaji implementasi CSR PT Socfindo dari sudut pandang keberlanjutan lingkungan dan nilai-nilai Islam, khususnya konsep *hifz al-bi'ah* dalam *maqāsid syarī'ah*.

Lebih lanjut, temuan dari Artikel ini memperkuat gagasan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk perhatian terhadap lingkungan, berperan penting dalam membentuk kepercayaan dan penerimaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip *hifz al-bi'ah* yang mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris bahwa CSR berbasis lingkungan tidak hanya berdampak pada keberlanjutan ekologis, tetapi juga pada reputasi dan legitimasi sosial perusahaan, yang relevan dalam konteks perusahaan seperti PT Socfindo yang beroperasi di wilayah dengan dinamika lingkungan dan sosial yang kompleks.

¹⁹ Evan Fadillah Setiaki, Ajat Sudrajat, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Universitas Singaperbangsa Karawang", *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, No. 1 (Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2023).

Berdasarkan pemaparan riset di atas, penulis dapat menegaskan bahwa penelitian ini bebas dari unsur plagiasi serta tidak mengandung pengulangan. Penelitian ini memiliki ciri yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam ranah akademik. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dikaji lebih lanjut dan dikembangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam suatu studi tertentu hingga mencapai tujuan penelitian.²⁰ Dalam melakukan penelitian, penulis membutuhkan data yang lengkap untuk memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian sehingga penulis membutuhkan teknik yang tepat. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh penulis sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan merupakan hal yang urgen dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga sesuai dengan penelitian yang ingin diteliti. Penelitian ini digunakan pendekatan *yuridis empiris*, yaitu metode yang menganalisis ketentuan hukum atau norma-norma yang berlaku dan mengaitkannya dengan realitas sosial dan lingkungan yang terjadi di lapangan. Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara dengan responden serta pengamatan terhadap pelaksanaan program CSR PT Socfindo di Kecamatan Kuala Pesisir.

Pendekatan *yuridis* diterapkan untuk menganalisis regulasi dan ketentuan hukum yang berkaitan dengan CSR, baik dari perspektif hukum nasional maupun dalam konteks konsep *maqāsid syarī'ah*, khususnya *hifz al-*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

bi'ah. Sementara itu, pendekatan empiris dilakukan untuk memahami implementasi faktual dari program CSR yang dijalankan oleh PT Socfindo, melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan, masyarakat sekitar, dan tokoh masyarakat, serta observasi terhadap dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan.

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan sejauh mana pelaksanaan CSR tersebut telah mencerminkan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan sebagaimana terkandung dalam konsep *hifz al-bi'ah* dalam Islam.

2. Jenis Penelitian

Dalam riset ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*), dengan bentuk *deskriptif analisis*, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai realitas pelaksanaan program CSR oleh PT Socfindo serta menganalisisnya berdasarkan konsep *hifz al-bi'ah* dalam perspektif *maqāsid syariah*. Penelitian ini menggambarkan implementasi CSR yang dilakukan PT Socfindo dalam kegiatan operasional pengolahan kelapa sawit terhadap dampak sosial dan lingkungan masyarakat Gampong Purwodadi dari kegiatan operasional PT Socfindo

Dengan jenis penelitian *deskriptif analisis*, penulis menggambarkan fakta dari data yang di peroleh secara *real*, serta dalam penelitian ini penulis menggambarkan tentang implementasi CSR dari dampak operasional PT Socfindo di Kecamatan Kuala Pesisir. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk program CSR yang dilakukan, dampaknya terhadap kondisi lingkungan dan sosial masyarakat, serta kecocokannya dengan prinsip-prinsip *hifz al-bi'ah*.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, penulis menetapkan lokasi penelitian di PT Socfindo yang beralamat di Gampong Arongan, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya.

4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang merujuk pada berbagai informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tujuan untuk memahami objek penelitian secara lebih mendalam.²² Dalam penelitian ini, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh oleh penulis melalui sumber pertama.²³ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam, dokumentasi wawancara via whatsapp dan dokumentasi langsung di lapangan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Socfindo, seperti staf CSR perusahaan, tokoh masyarakat lokal, dan penerima manfaat program CSR. Selain wawancara, penulis juga mengumpulkan data dokumentasi, seperti laporan pelaksanaan program CSR, data anggaran tahunan CSR, foto

²¹ Surokim, *“Riset Komunitas Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula”*, (Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016), hlm. 27.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

²³ Made Arta Purniawa, Gusti Made Arya Sasmita, Putu Agus Eka Pratama, “Clustering Berita Menggunakan Algoritma TF-IDF dan K-Means dengan Memanfaatkan Sumber Data Crawling pada Situs Detik.Com”, *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, vol.3, No. 1, 2022, hlm. 4.

kegiatan, serta dokumen internal perusahaan yang menunjukkan realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna, dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.²⁴ Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan dan sumber tertulis lainnya, yang mendukung analisis terhadap data primer. Sumber ini mencakup peraturan perundang-undangan terkait CSR, jurnal ilmiah, buku-buku teori *maqāsid syarī'ah*, dan dokumen PT Socfindo yang tersedia untuk umum.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrumen (alat) dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian.²⁵ Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis.²⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.²⁷ Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah tiga

²⁴ Edy Suandi Hamid, Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi Pengembangan*, Vol. 12, No. 1, 2011, hlm. 48.

²⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990

²⁶ Zainuddin, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 241.

²⁷ Asep Nanang Yuhana, Fadlillah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 92.

orang, yang terdiri atas Marsito, selaku *Document Controlle* di PT Socfindo Cabang Nagan Raya, Kec. Kuala Pesisir, serta Anwar dan Nurlela sebagai masyarakat Gampong Arongan Kecamatan Kuala Pesisir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video.²⁸ Adapun dokumentasi yang diperoleh peneliti meliputi salinan laporan realisasi program CSR, dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan CSR, serta bukti-bukti pelaksanaan program seperti foto kegiatan dan surat pertanggungjawaban. Semua dokumen ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana program CSR yang dijalankan perusahaan berdampak terhadap lingkungan dan sejalan dengan nilai-nilai pelestarian alam dalam Islam sebagaimana yang tercermin dalam prinsip *hifz al-bi'ah*.

6. Langkah-Langkah Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis mencakup bentuk, jenis, serta pelaksanaan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh PT Socfindo di Kecamatan Kuala Pesisir, serta sejauh mana keterkaitannya dengan prinsip pelestarian lingkungan dalam konsep *hifz al-bi'ah* sebagai bagian dari *maqāṣid al-syarī'ah*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi program CSR perusahaan mampu berkontribusi pada upaya pelestarian alam yang tidak hanya berdampak secara sosial dan ekologis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam menjaga lingkungan hidup. Konsep *hifz al-bi'ah*

²⁸ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri", *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 23.

dipahami sebagai turunan dari *maqāṣid syarī'ah* yang mendukung terjaganya lima prinsip utama, yaitu menjaga agama (*hifẓ ad-dīn*), menjaga jiwa (*hifẓ an-nafs*), menjaga akal (*hifẓ al-'aql*), menjaga harta (*hifẓ al-māl*), dan menjaga keturunan (*hifẓ an-nasl*). Untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan berbasis data nyata di lapangan, proses analisis dilakukan secara sistematis, kritis, dan mendalam, dengan menafsirkan temuan-temuan berdasarkan perspektif nilai-nilai Islam dalam konteks pelestarian lingkungan. Proses analisis data penelitian ini meliputi antaranya:

- a. Menelaah data yang berkaitan dengan pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh PT Socfindo. Penelaahan dilakukan melalui pengumpulan berbagai dokumentasi internal perusahaan seperti laporan tahunan CSR, serta hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait, baik dari internal perusahaan maupun masyarakat penerima manfaat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang bentuk, tujuan, dan sasaran program CSR yang telah diterapkan, khususnya yang berkaitan dengan aspek pelestarian lingkungan.
- b. Setelah data berhasil dikumpulkan, dilakukan proses pengelompokan atau klasifikasi untuk memudahkan analisis selanjutnya. Data dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi lapangan, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi perusahaan dan sumber literatur lainnya. Langkah klasifikasi ini bertujuan untuk memastikan relevansi data terhadap indikator-indikator pelestarian lingkungan dalam konsep *hifẓ al-bi'ah*, sehingga analisis dapat berjalan secara sistematis dan terarah.
- c. Menganalisis setiap bentuk program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Socfindo dengan cara memetakan kegiatan-kegiatan tersebut terhadap prinsip-prinsip dalam konsep *hifẓ al-bi'ah*. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana program-program tersebut telah

mencerminkan nilai-nilai pelestarian lingkungan yang sejalan dengan ajaran Islam, serta menunjukkan aspek mana yang telah terpenuhi dan bagian mana yang masih perlu ditingkatkan.

- d. Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah mengevaluasi seluruh temuan secara objektif dan mendalam sebelum disusun dalam laporan penelitian. Evaluasi dilakukan berdasarkan data yang telah diklasifikasikan dan dianalisis sebelumnya, dengan tujuan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar akurat, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan mencerminkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman implementasi CSR yang berlandaskan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam perspektif Islam.

7. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan dalam skripsi ini berpedoman pada Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh edisi revisi Tahun 2019, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), serta Al-Qur'an dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, peneliti juga merujuk pada berbagai pedoman lain yang relevan seperti peraturan perundang-undangan terkait Corporate Social Responsibility (CSR), serta jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang membahas implementasi CSR dalam kerangka *maqāṣid syarī'ah*, khususnya dalam aspek *hifz al-bi'ah*. Dengan berpedoman pada sumber-sumber tersebut, peneliti menyusun hasil penelitian ini secara sistematis, objektif, dan ilmiah agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami setiap aspek yang dikaji terkait implementasi CSR sebagai dampak dari operasional PT Socfindo di Kecamatan Kuala Pesisir menurut konsep *hifz al-bi'ah*.

G. Sistemastika Penulisan

Bab satu dalam penelitian ini berisi pendahuluan yang berfungsi sebagai landasan konseptual untuk memahami keseluruhan isi. Bab satu terdiri dari tujuh sub bab yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman menyeluruh bagi pembaca dalam menelaah bab-bab berikutnya.

Bab dua berisi landasan teori yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, mencakup pengertian dan konsep dasar CSR, dasar hukum pelaksanaan CSR di Indonesia, teori evaluasi program CSR, serta penjelasan konsep *maqāṣid syarī'ah* khususnya dalam aspek *hifz al-bi'ah*. Selain itu, bab ini juga menguraikan keterkaitan antara prinsip-prinsip *maqāṣid syarī'ah* dengan praktik pelaksanaan CSR di perusahaan, serta disertai dengan kajian pustaka yang relevan sebagai penguat teori dan referensi terhadap penelitian ini.

Bab tiga berisi tentang uraian hasil penelitian yang dilakukan di PT Socfindo, khususnya berkaitan dengan implementasi CSR sebagai dampak dari aktivitas operasional perusahaan terhadap masyarakat di Kecamatan Kuala Pesisir. Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum program CSR yang telah dijalankan oleh perusahaan, dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, serta bagaimana pelaksanaan program CSR tersebut dianalisis menggunakan prinsip *hifz al-bi'ah* sebagai bagian dari *maqāṣid al-syarī'ah*. Pembahasan juga mencakup kesesuaian program CSR dengan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam Islam, serta kendala dan solusi yang dihadapi oleh perusahaan dalam mewujudkan program CSR yang berorientasi pada keberlanjutan dan keadilan ekologis.

Bab empat merupakan bagian penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran dari penulis yang penting untuk menyempurnakan penelitian ini agar lebih komprehensif dan bermanfaat.

